

**UJI SITOTOKSISITAS EKSTRAK  
BUAH MERAH (*Pandanus conoideus* Lam)  
TERHADAP KULTUR SEL HeLa**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Karya Tulis Ini Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**THOMAS ANGGARA**

**0210097**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA  
BANDUNG  
2006**

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah dan bimbinganNya, sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Uji Sitotoksisitas Ekstrak Buah Merah (*Pandanus conoideus* Lam) Terhadap Kultur Sel HeLa” dapat diselesaikan.

Karya Tulis ini dibuat dengan maksud memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran dengan melaksanakan fungsi penelitian.

Ucapan terima kasih selayaknya penyusun berikan kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha (FK-UKM), Lukas Tanubrata, dr., SpS(K),
2. Ketua Tim KTI, Dr. Iwan Budiman, dr., MS., MM., AIF beserta tim atas konsep dan pelaksanaan KTI,
3. Dosen Pembimbing, Hana Ratnawati, dr. MKes atas kesediaan, kesabaran dan bimbingannya selama penyusunan KTI ini,
4. Dosen Penguji, Freddy Tumewu Andries, dr. MS dan Endang Evacuasiy, dra., Apt., MS., AFK atas kesediaan menguji keilmiahan dan presentasi KTI ini,
5. Ibu Yuli (Lab. Ilmu Hayati UGM) atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian,
6. Untuk keluargaku yang tercinta atas doa, kasih sayang, dukungan dan segala bantuannya,
7. Untuk teman-temanku Daniel S, Yudhi H, Prima, Lius dll atas bantuan dan semangatnya,
8. Dan untuk semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu pada KTI ini.

Mohon maaf jika dalam penulisan ucapan terima kasih diatas, terdapat kesalahan dalam penulisan nama dan gelar secara tidak sengaja.

Penyusun mengharapkan kritik, saran dan nasihat yang membangun untuk sesuatu yang lebih baik lagi. Akhir kata, penyusun mengharapkan agar isi dari KTI ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan penelitian mahasiswa / pihak yang bergerak dalam bidang kesehatan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Tuhan beserta kita.

Bandung, 4 Januari 2006

Thomas Anggara